

REVITALISASI PERAN MUHAMMADIYAH DALAM BIDANG SOSIAL, PENDIDIKAN, DAN KESEHATAN

Stephy Fitriady Ali, Nuranisa Al Azighah, M. Amin

Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar

Fitriadyali@gmail.com, nuranisaalaz@gmail.com, muh.amin@unismuh.ac.id

Abstract

Muhammadiyah is an Islamic movement characterised by renewal (tajdid) which, since its inception, has played an active role in the development of social, educational and health sectors in Indonesia. In line with the dynamics of social change in modern society, it is necessary to revitalise Muhammadiyah's role so that it remains relevant and adaptive to the challenges of the times. This paper aims to examine the revitalisation of Muhammadiyah's role in the social, educational, and health sectors with an emphasis on innovation, empowerment, and institutional strengthening. In the social sector, Muhammadiyah contributes through community service and empowerment oriented towards welfare and independence. In the education sector, Muhammadiyah acts as an agent of renewal by developing modern, holistic Islamic education that is responsive to technological developments. Meanwhile, in the health sector, Muhammadiyah provides health services that integrate Islamic values and medical professionalism. Revitalising Muhammadiyah's role in these three areas is an important strategy for strengthening its tangible contribution to building a progressive Islamic society with social justice.

Keywords: Muhammadiyah, revitalisation, progressive Islamic society.

Abstrak

Muhammadiyah merupakan gerakan Islam berwatak pembaruan (tajdid) yang sejak awal berdirinya berperan aktif dalam pengembangan bidang sosial, pendidikan, dan kesehatan di Indonesia. Seiring dengan dinamika perubahan sosial masyarakat modern, diperlukan revitalisasi peran Muhammadiyah agar tetap relevan dan adaptif terhadap tantangan zaman. Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji revitalisasi peran Muhammadiyah dalam bidang sosial, pendidikan, dan kesehatan dengan menekankan pada inovasi, pemberdayaan, serta penguatan kelembagaan. Dalam bidang sosial, Muhammadiyah berkontribusi melalui pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada kesejahteraan dan kemandirian. Pada sektor pendidikan, Muhammadiyah berperan sebagai agen pembaruan dengan mengembangkan pendidikan Islam yang modern, holistik, dan responsif terhadap perkembangan teknologi. Sementara itu, dalam bidang kesehatan, Muhammadiyah menghadirkan pelayanan kesehatan yang integratif antara nilai-nilai Islam dan profesionalisme medis. Revitalisasi peran Muhammadiyah di ketiga bidang tersebut menjadi strategi penting untuk memperkuat kontribusi nyata dalam membangun masyarakat Islam yang berkemajuan dan berkeadilan sosial.

Kata kunci: Muhammadiyah, revitalisasi, masyarakat Islam berkemajuan.

Pendahuluan

Muhammadiyah yang didirikan Ahmad Dahlan pada tahun 1330 H/1912 M merupakan gerakan pembaruan Islam yang lahir dari pemahaman Al-Qur'an dan kondisi sosial masyarakat Kauman (Nuryana, 2017). Muhammadiyah memiliki peran penting dalam merumuskan dan mengimplementasikan gagasan pembaruan Islam, khususnya dalam bidang pendidikan dan sosial keagamaan di Indonesia (Salmin et al., 2024). Abdul Mu'ti menegaskan bahwa Muhammadiyah merupakan gerakan pembaruan Islam yang bergerak di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan pemberdayaan Masyarakat (Nuryana, 2017).

Muhammadiyah merupakan gerakan Islam yang terus mengalami dinamika pembaruan sebagai respon terhadap perubahan sosial masyarakat, sehingga revitalisasi menjadi bagian penting dalam menjaga relevansi gerakan (Burhani, 2025). Upaya revitalisasi Muhammadiyah terlihat